BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Universitas Komputer Indonesia

Universitas Komputer Indonesia (Unikom) secara resmi berdiri pada hari Selasa, tanggal 8 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 126/D/0/2000. Awalnya dimulai pada bulan Juli tahun 1994 ketika didirikan Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman, disingkat LPKIG, bertempat di jalan Dipati Ukur 102 Bandung . Dengan 1 ruang kelas berkapasitas 50 orang dan 1 laboratorium komputer dengan 25 unit komputer, Lembaga ini membuka program pendidikan 1 tahun dengan 5 program studi yaitu Ahli Komputer Aplikasi Bisnis, Ahli Komputer Keuangan & Perbankan, Ahli Komputer Akuntansi & Perpajakan, Ahli Komputer Manajemen & Pemasaran dan Sekretaris Eksekutif. Jumlah peserta pendidikan pada tahun pertama ini sebanyak 233 siswa.

Pada tahun kedua, 1995, dibuka jenjang pendidikan 3 tahun untuk memenuhi animo siswa tahun pertama yang ingin memperdalam ilmunya, disamping pemikiran jangka panjang pengembangan institusi. Pada tahun ini juga dibuka program studi baru, meliputi : Ahli Komputer Teknik Informatika, Ahli Komputer Manajemen Informatika dan Sekretaris Eksekutif. Ruang kelas ditambah menjadi 2 buah dan

laboratorium komputer menjadi 2 buah dengan jumlah siswa sebanyak 457 orang.

Pada tahun ketiga, 1996, dilakukan penambahan gedung kuliah baru bertempat di jalan Dipati Ukur 116 (gedung FISIP sekarang), sekaligus pemindahan pusat administrasi dan perkantoran. Digedung baru ini dilakukan penambahan 1(satu) Lab. Komputer, 5(lima) Ruang Kuliah, Ruang Dosen dan Ruang Kemahasiswaan. Jumlah siswa dari tahun 1996 hingga tahun 1998 bertambah dari 632 orang menjadi 1184 orang.

Pada tahun kelima, 1998, dimulai pembangunan Kampus baru (Gedung Rektorat /Kampus-1 sekarang) berlantai 6 (enam) di jalan Dipati Ukur 114. Pembangunan Kampus baru ini dapat diselesaikan pada bulan Agustus 1999, sehingga pada awal perkuliahan bulan September 1999 telah dapat digunakan.

Mencermati dinamika peserta didik dan pengembangan Institusi kedepan, pada tanggal 24 Desember 1998 dibentuklah Yayasan Science dan Teknologi dan dilanjutkan dengan pengajuan pendirian STIMIK IGI dan STIE IGI ke DIKTI. Pada bulan Juli 1999 STIE IGI diresmikan dengan keluarnya SK Mendiknas no. 119/D/O/1999 dengan 5 program studi : Akuntansi S1, Manajemen S1, Manajemen Pemasaran D3, Keuangan Perbankan D3 serta Akuntansi D3.

Pada bulan Agustus 1999 STIMIK IGI diresmikan dengan keluarnya SK Mendiknas no. 143/D/O/1999 dengan 5 program studi :

Teknik Informatika S1, Manajemen Informatika D3, Teknik Komputer D3, Komputerisasi Akuntansi D3 serta Teknik Informatika D3. Agar Sistem Pendidikan lebih Efisien, Efektif, Produktif dengan Struktur Organisasi yang lebih baik, enam bulan kemudian dilakukan usulan ke DIKTI untuk melakukan Merger kedua Sekolah Tinggi diatas menjadi Universitas.

Pada hari Selasa, tgl. 8 Agustus 2000 keluarlah SK MENDIKNAS no. 126/D/O/2000 atas Universitas Komputer Indonesia yang disingkat dengan nama Unikom. Pada SK tersebut sekaligus diijinkan dibukanya 11 program studi baru : Teknik Komputer S1, Manajemen Informatika S1, Teknik Industri S1, Teknik Arsitektur S1, Perencanaan Wilayah dan Kota S1, Ilmu Hukum S1, Ilmu Komunikasi S1, Ilmu Pemerintahan S1, Desain Interior D3, Desain Komunikasi Visual S1 dan Desain Komunikasi Visual D3. Sejak berdirinya pada tahun 2000, setiap tahunnya Unikom menerima ± 2.000 mahasiswa baru. Terakhir pada tahun 2009 yang lalu diterima sebanyak 3.108 mahasiswa baru. Hingga tahun akademik 2009/2010 terdapat 6 Fakultas dan 23 Program Studi di Unikom dengan jumlah mahasiswa sebanyak 15.000 orang yang berasal dari berbagai pelosok tanah air dan dari luar negeri yang sedang menempuh pendidikan di Unikom. (Sumber: www.unikom.ac.id)

3.1.2 Visi, Misi, Tujuan dan Motto Universitas Komputer Indonesia

3.1.2.1 Visi

Menjadi Universitas terdepan dibidang Teknologi Informasi & Komputer, berwawasan Global dan menjadi pusat Unggulan dibidang ilmu pengetahuan Teknologi dan seni yang mendukung pembangunan nasional serta berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara.

3.1.2.2 Misi

Menyelenggarakan Pendidikan tinggi kearah masyarakat Industri maju dengan sistem pendidikan yang kondusif, tenaga pengajar berkualitas dan program-program studi berbasis pada teknologi informasi dan komputer dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, kualitas dan manajemen mutu berdasarkan prinsip *Quality Is Our Tradition.*

3.1.2.3 Tujuan

Menghasilkan Ilmuwan dan berpikiran tinggi maju dibidangnya masing-masing, mahir menggunakan teknologi informasi & komputer dalam bekerja serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3.1.2.4 Motto

Quality is Our Tradition

(Sumber : Buku Panduan Unikom, 2011 : 5)

3.1.3 Logo Universitas Komputer Indonesia

Gambar 3.1

Logo Unikom



Sumber: www.unikom.ac.id

- **Bingkai Segi Lima**

  Melambangkan Unikom berlandaskan falsafah negara yakni Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

- **Lingkaran Dalam Segi Lima Tempat Tulisan Berwarna Kuning**

  Melambangkan motto Unikom menuju kejayaan yakni *Quality is Our Tradition.*

- **Bulatan Dalam Berwarna Biru**

  Melambangkan Unikom bertujuan menghasilkan ilmuwan unggul dan berpikiran maju yang Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- **Komputer**

  Melambangkan ciri utama Unikom yang memberikan pendidikan Teknologi Informasi dan Komputasi pada seluruh Jurusan yang ada dilingkungan Universitas Komputer Indonesia, menjadi Universitas Terdepan dibidang Teknologi Informasi dan Komputer serta sebagai Universitas komputer pertama di Indonesia.

- **Stasiun *Relay***

  Melambangkan Unikom menyelenggarakan Pendidikan Tinggi ke arah masyarakat industri maju dengan sistem pendidikan yang kondusif dan tenaga pengajar berkualitas untuk menghasilkan lulusan-lulusan terbaik.

- **Satelit**

  Melambangkan Unikom berwawasan Global dan menjadi pusat unggulan dibidang IPTEK & seni yang mendukung Pembangunan Nasional serta berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

- **Cakrawala**

  Melambangkan indahnya menggapai cita-cita dan mengejar ilmu setinggi Langit

- **Buku**

  Melambangkan sumber ilmu yang tiada habis-habisnya

  (Sumber: Buku Panduan Unikom, 2011 : 6)

3.1.4 Pimpinan, Direktorat dan Senat Universitas Komputer Indonesia

3.1.4.1 Pimpinan Universitas

Rektor	:	Dr. Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M. Sc
Wakil Rektor I	:	Prof. Dr. Ria Ratna Ariawati, MS., Ak.
Wakil Rektor II	:	Prof. Dr. Moh.Tadjuddin, MA
Wakil Rektor III	:	Prof. Dr. H. Aelina Surya, Dra.
Direktur Pascasarjana	:	Dr. Ir. Herman S., MBA.

3.1.4.2 Pimpinan Fakultas

Fakultas Teknik & Ilmu Komputer	:	Prof. Dr. H. Denny Kurniadie, Ir., M.Sc.
Fakultas Ekonomi	:	Prof. Dr. Umi Narimawati, Dra., SE., M.Si.
Fakultas Sospol	:	Prof. Dr. Samugyo Ibnu Redjo, Drs., MA.
Fakultas Hukum	:	Prof. Dr. R.Otje Salman Soemadiningrat, SH
Fakultas Desain	:	Drs. Hari K. Lubis
Fakultas Sastra	:	Prof.Dr. Moh. Tadjuddin, MA

3.1.4.3 Direktorat

Direktur Pengembangan	:	Dr. Ir. Herman S., MBA.
Direktur *Research and Development*	:	Ir. Wanita Subadra Abioso, MT

Direktur ICT & Multimedia	:	Taryana Suryana,ST., M.Kom
Wakil Direktur ICT & Multimedia	:	Andi Heryandi, ST., MT.
Direktur *Quality Assurance*	:	Dr. Janivita Joto Sudirham, ST., M.Sc
Direktur *Corporate Social Responsibility*	:	Dr. Ir. Lia Warlina, M.Si
Direktur *Internal Control*	:	Dr. Dedi Sulistio, ST.,MT

3.1.4.4 Senat Universitas

Ketua	:	Dr. Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M. Sc
Sekretaris	:	Prof. Dr. Moh. Tadjuddin, MA
Anggota	:	Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati,MS.,Ak.
		Prof. Dr. Moh. Tadjuddin, MA
		Prof. Dr. H. Aelina Surya, Dra.
		Prof. Dr. H. Denny Kurniadie, Ir., M.Sc.
		Prof. Dr. Umi Narimawati, Dra., SE., M.Si.
		Prof. Dr. Samugyo Ibnu Redjo, Drs., MA.
		Prof. Dr. R.Otje Salman Soemadiningrat, SH
		Drs. Hari K. Lubis
		Dr. Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M. Sc

(Sumber: Buku Panduan Unikom 2011 : 1)

3.1.5 Biro Administrasi Umum Universitas Komputer Indonesia

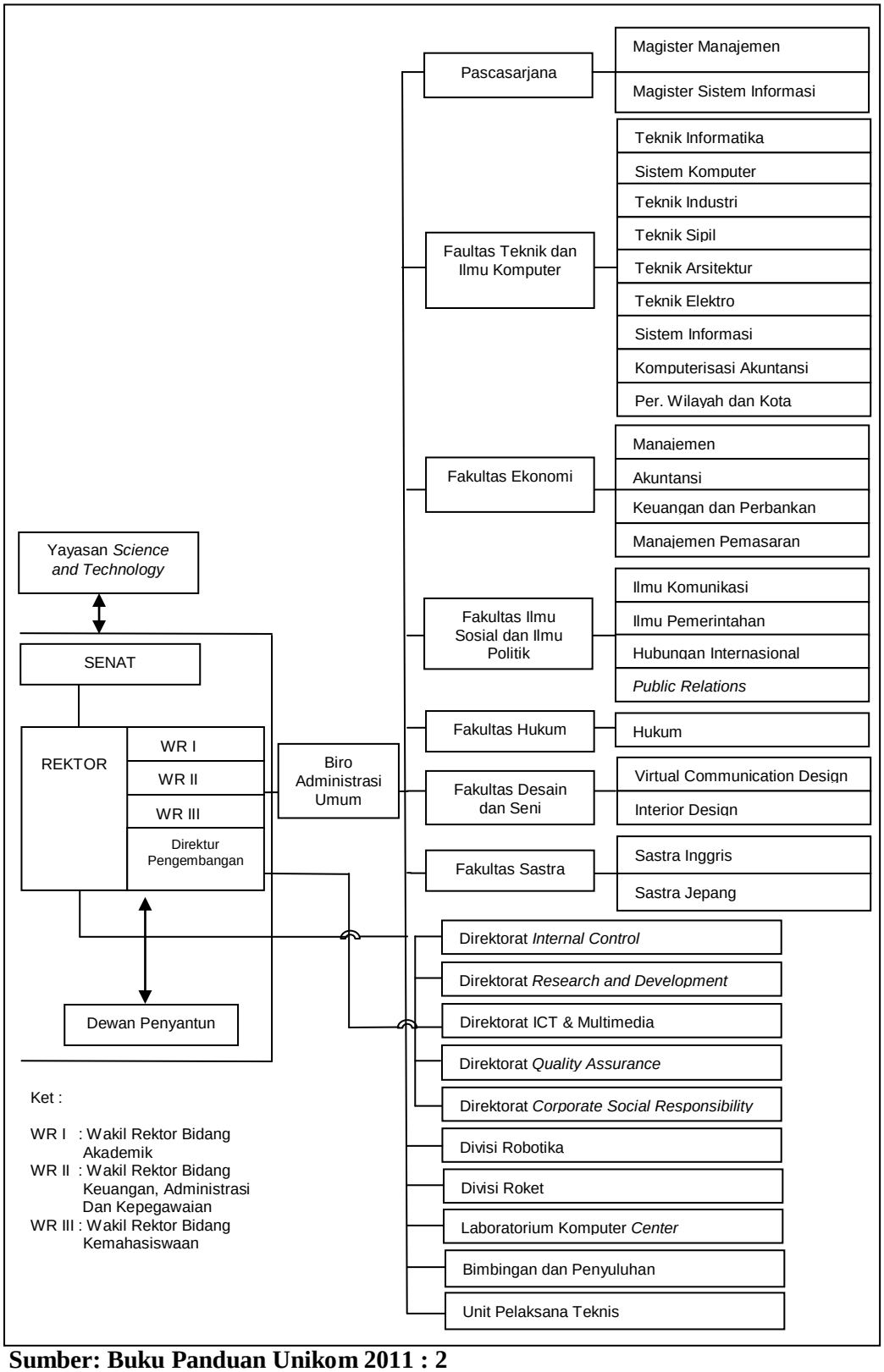
Kepala Biro Administrasi Umum (BAU)	:	Agus Riyanto, MT.
Kepala BAAK	:	Drs. Djoko Djauhari, MM.
Kabag Keuangan	:	Mari Maryati, SE.
Kabag. Sekretariat Rektorat	:	N. Vani Ramdhiani, S.Kom
Kabag Lab.Komputer	:	Berny Indrawan, ST.
Kabag Perlengkapan	:	Yayah Sutisnawati, SE
Kabag Desain Grafik	:	Asep Sukandar, AP
Kabag Keamanan & CS	:	Hadi Purnomo, SE
Kabag Perpustakaan	:	Ubudiyah Setiawati, A.Md.
Kabag Umum	:	Heri Hermawan

(Sumber: Buku Panduan Unikom 2011 : 107)

3.1.6 Struktur Organisasi Universitas Komputer Indonesia

Gambar 3.2

Struktur Organisasi Universitas Komputer Indonesia



Sumber: Buku Panduan Unikom 2011 : 2

3.1.7 Fasilitas-fasilitas di Universitas Komputer Indonesia

3.1.7.1 Fasilitas *Online*

a. *Website* Unikom
b. *Cybernet*
c. *Zona Wi-Fi (Hotspot Area)*
d. *Touch Screen Facility*
e. *Digital Campus*
   - Penerimaan Mahasiswa Baru
   - Registrasi *Online*
   - Jadwah Kuliah *Online*
   - Nilai *Online*
   - Sistem Informasi
   - Perpustakaan *Online*
   - Unikom WAP
   - Forum Diskusi

   (Sumber: Buku Panduan Unikom 2011 : 119)

3.1.7.2 Fasilitas Laboratorium

a. Teknik Komputer
   - Laboratorium Mikroprosesor
   - Laboratorium Sistem Digital
   - Laboratorium Fisika
   - Laboratorium Elektronika
   - Laboratorium Jaringan dan Komputasi
   - Laboratorium Teknik Kendali
   - Laboratorium Komunikasi Data

b. Teknik Elektro
   - Laboratorium Telekomunikasi
   - Laboratorium Pengukuran Listrik
   - Laboratorium Kendali

c. Teknik Sipil
   - Laboratorium Perkerasan Jalan
   - Laboratorium Teknologi Beton
   - Laboratorium Mekanika Tanah

d. Teknik Industri
   - Laboratorium Praktikum Sistem Kerja
   - Laboratorium Sistem Produksi
   - Laboratorium Perencanaan Tata Letak dan Fasilitas
   - Laboratorium Statistika Produksi
   - Laboratorium Proses Manufaktur

e. Komputerisasi Akuntansi
   - Laboratorium KAT (Komputerisasi Akuntansi Terpadu)
   - Laboratorium SIA (Sistem Informasi Akuntansi)

f. Arsitek
   - Lab. Studio Tugas Akhir, Studio Komputer, Studi Gambar/ Rancang

g. Perencanaan Wilayah dan Kota
   - Studio Perencanaan

h. Akuntansi
   - Laboratorium Akuntansi

i. Desain Komunikasi Visual
   - Laboratorium Akuntansi

j. Desain Interior
   - Laboratorium Gambar, Laboratorium Ilustrasi

(Sumber : www.unikom.ac.id)

3.1.8 Prestasi-Prestasi Universitas Komputer Indonesia

Berikut ini berbagai prestasi berskala Nasional dan Internasional yang telah diraih Unikom dan para mahasiswa Unikom, diantaranya :

- Juara Dunia/Peraih Medali Emas Kontes Robot Internasional, The 7th Annual Robogames, San Mateo, USA, tahun 2010.
- Juara Dunia/Peraih Medali Emas Kontes Robot Internasional, The 6th Annual Robogames, San Fransisco, USA, tahun 2009.
- Top 8000 Universitas Ranking Dunia tahun 2010
- Juara Nasional Kontes Roket Indonesia 2010, sebagai juara 3
- Juara 1 Robot Berkaki, KRCI Regional-II tahun 2010
- Juara 1 Robot Beroda, KRCI Regional-II tahun 2010
- Juara 1 Robot *Battle*, KRCI Regional-II tahun 2010
- Juara-1 Nasional Kontes Robot Cerdas Indonesia (KRCI) tahun 2009, 2008, dan 2007

- 2 Tim Roket Unikom lolos ke Final Kontes Roket Nasional (Korindo) tahun 2010
- Juara 1, 2 dan 3 Lomba Pidato Bahasa Jepang Pada Bunkasai ke XXVI tahun2010
- Juara Nasional Lomba Pidato Bahasa Jepang 2010, sebagai Juara-2 dan Juara-3
- Juara 1 Teknologi Informatika oleh *Microsoft* tahun 2010
- Juara *Democracy Video Challenge* Indonesia oleh Pemerintah Amerika Serikat tahun 2010
- *Best of the Best Special Mention* Indonesia ICT *Award* 2008
- Juara Indonesia ICT *Award* 2007
- TELKOM *Smart Campus* 2009 dan 2008
- *Best of the Best* KRCI tingkat Nasional tahun 2008
- Pemenang 5 Juara-1 KRCI Wilayah Regional-II DKIJABAR-BANTEN 2008
- Juara 1 Nasional dan Juara 2 Nasional KRCI 2007

(Sumber : Buku Panduan Unikom, 2011 : 11)

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metodologi (pendekatan) yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode *survey* dengan dengan **teknik analisis deskriptif**.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh **Masri Singarimbun** dan **Sofian Effendi** yang mengatakan "Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok." (Singarimbun, 1990 : 16)

Metode penelitian survey dengan teknik analisis deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini atau masa kini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan **Surachmad (1982)** yang mengatakan:

> "Penyelidik deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yang mencangkup berbagai teknik diantaranya adalah penyelidik yang menuturkan, menganalisis dan mengklarifikasikan penyelidik dengan teknik survei, wawancara, angket, observasi atau teknik tes, studi kasus, studi kompormatif, studi waktu dan gerak, analisis kuntitatif, studi kooperatif atau operational."(Surachmad, 1982:13)

Sesuai dengan judul penelitian, maka metode penelitian survey dengan teknik analisis deskriptif ini beratujuan untuk menggambarkan

Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Informasi Pada Mahasiswanya.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini selain menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.2.1 Studi Pustaka

Menurut J.Supranto studi pustaka *(library research)* adalah "Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan". (Supranto dalam Ruslan ,2004 :31)

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data melalui studi pustaka selain menggunakan buku-buku, peneliti juga melakukan *internet searching* guna mendapatkan jurnal-jurnal ilmiah, teori-teori, penelitian-penelitan terdahulu, serta pendapat-pendapat yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

3.2.2.2 Studi Lapangan

Studi lapangan umumnya digunakan sebagai sarana penelitian lebih lanjut dan mendalam. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data melalui studi lapangan dilakukan dengan teknik:

a. Angket

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk lembaran tertulis/tercetak, dimana pada kondisi tertentu pihak peneliti tidak perlu hadir atau berhadapan langsung dengan responden. (Ruslan, 2004 :23)

Dalam menyusun angket, ada beberapa hal yang harus diperhatikan :

a. Angket disertai surat pengantar, yang berisi penjelasan tujuan dan pentingnya penelitian, serta harapan peneliti terhadap responden dalam menyikapi angket.
b. Tata fisik angket dibuat semenarik mungkin, termasuk tata ketikannya, tulisannya terbaca dengan jelas, tidak kabur.
c. Petunjuk pengisiannya jelas dan lengkap, istilah – istilah penting (termasuk istilah teknis kalau ada) hendaknya diberi penjelasan.
d. Pertanyaan (atau pertanyaan peneliti) mengikuti alur yang baik, dari hal – hal yang umum menuju hal – hal yang lebih spesifik.
e. Data yang diperoleh relatif mudah diolah (termasuk proses tabulasinya) dan di tafisirkan. (Ardianto, 2010 : 163)

Pada penelitian ini, jenis angket atau kuisioner yang dipergunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup

merupakan sejumlah pertanyaan yang sudah tertulis dan jawabannya sudah ditetapkan atau ditentukan oleh peneliti, responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode *survey* melalui daftar pertanyaan yang di ajukan secara lisan terhadap responden. (Ruslan, 2004 : 23)

Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan peneliti berguna sebagai data pendahuluan dan data pendukung pada pembahasan hasil penelitian. Wawancara yang dilakukan yakni dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka atau lisan dengan Direktur ICT&Multimedia Unikom Bapak Taryana Suryana,ST., M.Kom. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu semua daftar pertanyaan telah disusun terlebih dahulu dalam suatu pedoman wawancara, dengan maksud agar semua pertanyaan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

c. *Internet searching*

Peneliti menggunakan internet untuk mencari referensi dan data yang menunjang dengan menggunakan *search engine* seperti *google*.

3.2.3 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Adapun definisi populasi menurut **Nazir** adalah "Kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri yang telah ditetapkan" (Nazir, 1998 : 32). Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka populasi yang ditetapkan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Unikom yang aktif pada semester genap tahun akademik 2011/2012, yang berjumlah 10.472 orang. (Unikom *center*, *2012*).

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No.	Fakultas	Jumlah	Program Studi	Jumlah
1	Teknik dan Ilmu Komputer	6642	Teknik Informatika	2958
			Teknik Komputer	471
			Teknik Industri	95
			Teknik Arsitektur	107
			Teknik Sipil	46
			Teknik Elektro	141
			Sistem Informasi	2347
			Perencanaan Wilayah dan Kota	72
			Teknik Komputer (D3)	82
			Manajemen Informatika (D3)	245
			Komputerisasi Akuntansi (D3)	78

2	Ekonomi	1544	Akuntansi	725
			Manajemen	578
			Akuntansi (D3)	128
			Manajemen Pemasaran (D3)	25
			Keuangan dan Perbankan (D3)	88
3	Hukum	60	-	60
4	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	962	Ilmu Komunikasi	723
			Ilmu Pemerintahan	60
			Public Relations (D3)	25
			Hubungan Internasional	76
5	Desain	1144	Desain Komunikasi Visual	1083
			Desain Interior	61
6	Sastra	120	Sastra Inggris	84
			Sastra Jepang	36
TOTAL POPULASI		**10.472**		**10.472**

Sumber : Unikom *Center*, Maret 2012

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Definisi sampel menurut **Sugiyono** adalah ”Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, meskipun jumlah sampel relatif kecil tetapi harus dapat mewakili ciri-ciri dan sifat-sifat keseluruhan populasi”. (Sugiyono, 2003 : 74)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling berstrata proporsional (*proportionate stratified random sampling*). Dalam teknik ini, populasi dikelompokkan ke dalam kelompok

atau kategori yang disebut strata. Teknik ini digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata. Dalam *proportionate stratified random sampling*, dari setiap strata diambil jumlah yang proporsional dengan besar setiap strata. (Kriyantono, 2006 : 152)

Untuk membatasi jumlah pengambilan sampel melalui teknik *proportionate stratified random sampling* ini, peneliti menggunakan rumus *yamane*. Menurut Kriyantono, rumus *yamane* digunakan untuk populasi yang besar yang didapat dari pendugaan proporsi populasi (Kriyantono, 2006: 160)

Dari jumlah proporsi populasi yang telah didapatkan sebelumnya, maka jumlah sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus *yamane* adalah sebagai berikut:

Rumus *Yamane* : $\mathbf{n = \frac{N}{Nd^2 + 1}}$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Presisi

(Kriyantono, 2006 : 160)

Perhitungan : $n = \frac{10.472}{10.472(0.1)^2 + 1}$

$n = 99.05$

$n = 99$

Dari perhitungan tersebut maka jumlah penarikan populasi yang dijadikan responden (sampel) penelitian yakni berjumlah **99** orang dari enam fakultas yang ada di Universitas Komputer Indonesia. Pembagian sampel secara proporsional dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus : $\frac{\text{Jumlah Populasi Fakultas}}{\text{Total Populasi}} \times 99$

Hasil dari perhitungan sampel dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No.	Fakultas	Hasil	Pembulatan
1	Teknik dan Ilmu Komputer	62.79	63
2	Ekonomi	14.56	14
3	Hukum	0.59	1
4	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	9.09	9
5	Desain	10.81	11
6	Sastra	1.13	1
TOTAL SAMPEL			99

Sumber : Analisa Peneliti, April 2012

Dari hasil tabel 3.2 didapatkan sampel untuk Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer sebanyak 63 sampel, Fakultas Ekonomi sebanyak 14 sampel, Fakultas Hukum sebanyak 1

sampel, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebanyak 9 sampel, Fakultas Desain sebanyak 11 sampel dan Fakultas Sastra sebanyak 1 sampel.

Untuk mendapatkan sampel yang proporsional dari program studi disetiap fakultas, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus : $\frac{\text{Jlh. Mahasiswa Program Studi}}{\text{Total Mahasiswa Fakultas}}$ x jlh sampel fakultas

Hasil perhitungan sampel per-program studi dapat dilihat hasilnya pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3

Sampel Penelitian Per-Program Studi

No.	Fakultas	Program Studi	Jumlah Sampel
1	Teknik dan Ilmu Komputer	Teknik Informatika	28
		Teknik Komputer	4
		Teknik Industri	1
		Teknik Arsitektur	1
		Teknik Sipil	1
		Teknik Elektro	1
		Sistem Informasi	22
		Perencanaan Wilayah dan Kota	1
		Teknik Komputer (D3)	1
		Manajemen Informatika (D3)	2
		Komputerisasi Akuntansi (D3)	1

2	Ekonomi	Akuntansi	6
		Manajemen	5
		Akuntansi (D3)	1
		Manajemen Pemasaran (D3)	1
		Keuangan dan Perbankan (D3)	1
3	Hukum	-	1
4	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Komunikasi	6
		Ilmu Pemerintahan	1
		Public Relations	1
		Hubungan Internasional	1
5	Desain	Desain Komunikasi Visual	10
		Desain Interior	1
6	Sastra	Sastra Inggris Sastra Jepang	1
TOTAL SAMPEL			**99**

Sumber : Analisa Peneliti, April 2012

3.2.4 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, menggunakan dua variabel yaitu Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik (variabel x), dan Kepuasan Perolehan Informasi Pada Mahasiswanya (variabel y), dengan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian deskriptif, maka opersional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 : Variabel Independen

Variabel Independen (x)	Indikator	Alat Ukur
Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik	Tujuan	a. Sasaran b. Arah positif
	Kuantitas	a. Jumlah informasi b. Frekuensi penggunaan c. Durasi penggunaan
	Kualitas	a. Aktual dan Faktual b. Informasi lengkap c. Informasi jelas d. Sesuai dengan kebutuhan e. Pelayanan baik f. Estetika tampilan dan fitur

Tabel 3.5 : Variabel Dependen

Variabel Dependen (y)	Indikator	Alat Ukur
Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswa	Nilai Informasi	a. Responsif b. Komunikatif
	Kebutuhan	a. Hasrat keingintahuan b. Afektif/Hiburan Penunjang aktifitas akademik
	Harapan	a. Pemecahan masalah b. Peningkatan prestasi

Sumber : Analisa Peneliti, April 2012

3.2.5 Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini terkumpul, peneliti kemudian melakukan teknik analisa data. Adapun tahap-tahap dalam pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

1. Pengeditan (*Editing*)

   Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian. (Ruslan, 2003 : 15). Pengeditan yang dilakukan dengan mengecek kelengkapan seluruh data dan informasi yang peneliti peroleh.

2. Pemberian Kode (*Cooding*)

   Koding adalah mengidentifikasikan jawaban atau fakta yang mempunyai karakteristik yang sama dan menyusun kedalam kelompok atau kelas yang diklasifikasikan.(Syamsudin, 2000 : 15). Data dimasukan kedalam *Cooding Book* (Buku Koding) dan *Cooding Sheet* (Lembar Koding).

3. Mentabulasi Data

   Tabulasi adalah ringkasan, pengaturan, penyusunan dari dalam tabel atau format ringkasan lainnya (Ruslan, 2003 : 58). Setelah data-data dan informasi telah terkumpul, maka peneliti menata dan menyusunnya dengan baik untuk disajikan dalam tabel guna tujuan penelitian. Mentabulasikan data adalah menyajikan data dalam

sebuah tabel (tabel induk dan kemudian tabel tunggal) sesuai tujuan analisa data.

4. Pengolahan Data

Setelah data ditabulasi, kemudian teknik pengolahan data dengan cara statistika dalam penelitian ini adalah menggunakan koefisien korelasi Rank Sperman. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara memindahkan data kualitatif ke dalam kuantitatif. Dengan cara pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden pada pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisioner (angket) yang dibagikan kepada responden/sampel. Selanjutnya, data tersebut diangkakan (skoring) dengan cara memberikan bobot kepada masing-masing alternatif jawaban pertanyaan di dalam angket tersebut. Sehingga, jenis data yang digunakan akan berbentuk data kontinum dengan skala ordinal/ peringkat/ rangking. Jenis data ini jika dinyatakan dalam skala, maka jarak satu data dengan data lain tidak sama.

Skala pengukuran yang ditetapkan pada penelitian ini adalah **Skala *Likert***. Skala *Likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *Likert* ini, variabel yang diukur dijabarkan menjadi konsep-konsep yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen angket /

kuesioner. Jawaban dari setiap instumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. (Kriyantono, 2006 : 134)

Untuk mengukur Efektivitas Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Pada Mahasiswanya, digunakan skala *Likert* dengan 5 (lima) peringkat. Kelima peringkat tersebut disesuaikan dengan makna jawaban atas pertanyaan kuesioner. Pemberian bobot ini dimulai dari angka 1 (satu) sampai 5 (lima). Untuk jawaban yang bermakna positif akan bernilai 5 dan yang bermakna negatif akan bernilai 1. Selanjutnya hasil yang diperoleh diinterpretasikan.

Adapun skor untuk tiap-tiap item adalah sebagai berikut :

a. Sangat Setuju (SS) : Mendapat skor 5
b. Setuju (S) : Mendapat skor 4
c. Cukup Setuju (CS) : Mendapat skor 3
d. Kurang Setuju (KS) : Mendapat skor 2
e. Tidak Setuju (TS) : Mendapat skor 1

(Kriyantono, 2006 : 134)

Untuk semua item kuisioner dari setiap konsep penelitian, dihitung dengan cara sebagai berikut:

1. Jika semua responden menjawab dengan skala tertinggi, maka total nilai yang diperoleh adalah 5 x 99 = 495;
2. Jika semua responden menjawab dengan skala terendah, maka total nilai yang diperoleh adalah 1 x 99 = 99;

Dengan demikan, dapat dihitung interval untuk setiap item sebagai berikut:

$$\textit{Range} = \frac{\text{nilai tertinggi – nilai terendah}}{\text{jumlah item jawaban}}$$

Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan program **SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20** dan ***Microsoft Excel* 2007** yang merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer.

Untuk menganalisa hubungan antara variabel X dan variabel Y digunakan **teknik analisa *Pearson*** (*Product Moment Correlation*), teknik statistik ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel/data/skala interval dengan skala lainnya. (Kriyantono, 2006 : 171)

Rumus korelasi *Product Moment* adalah :

$$\boldsymbol{r = \frac{n\,\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *Pearson* item yang dicari

n = Jumlah sampel

X = Item yang dipilih

Y = Total skor semua item

(Kriyantono, 2006 : 171)

Sedangkan untuk menafsirkan skor korelasi *Pearson* (r) dan menganalisa adanya pengaruh maka digunakan Koefisien Determinasi (KD) antara variabel X dan varibel Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Hasil korelasi *pearson* (Sarwono, 2010 : 37).

3.2.5.1 Uji Validitas

Sugiyono (2003 : 170) mengemukakan bahwa, "Validitas adalah derajat ketepatan suatu alat ukur tentang instrumen penelitian". Data dapat dikatakan valid apabila data tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan *Microsoft Excel* 2007 dan SPSS versi 20.

Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban responden dari setiap item pernyataan dengan jumlah total jawaban responden atas seluruh pernyataan. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan **0,3 df** *(degree of freedom)*. Jika nilai korelasi suatu item/pernyataan lebih kecil atau sama dengan 0,3 maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang

dilakukan. Hanya item yang memiliki nilai korelasi lebih tinggi dari 0,3 di ikutsertakan dalam pengujian (Sugiyono, 2003:124).

Untuk dapat menganalisis validitas dan reliabilitas maka dalam penelitian ini uji coba diberikan kepada **30 responden**, karena dengan jumlah minimum 30 orang maka distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal. (Singarimbun & Effendi, 1989)

Dari hasil pengujian validitas, didapatkan nilai-nilai koefisien korelasi seluruh item lebih besar dari 0,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan adalah **valid** dan dapat digunakan dalam penelitian. Nilai hasil pengujiannya dapat secara langsung dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6
Tabel Nilai Hasil Uji Validitas (Responden Bayangan)

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Ptot
P1	1.000	.775	.584	.501	.554	.624	.705	.667	.629	.549	.484	.522	.503	.591	.417	.684	.500	.594	.610	.780
P2	.775	1.000	.593	.555	.521	.734	.684	.641	.585	.640	.498	.613	.612	.502	.384	.702	.542	.441	.524	.786
P3	.584	.593	1.000	.552	.663	.428	.810	.750	.727	.636	.294	.668	.746	.668	.496	.584	.421	.431	.359	.784
P4	.501	.555	.552	1.000	.612	.502	.646	.639	.687	.590	.387	.611	.581	.532	.568	.555	.537	.575	.655	.783
P5	.554	.521	.663	.612	1.000	.393	.620	.709	.442	.410	.178	.588	.597	.369	.382	.554	.436	.487	.560	.692
P6	.624	.734	.428	.502	.393	1.000	.545	.520	.399	.479	.561	.592	.562	.360	.474	.688	.504	.371	.421	.697
P7	.705	.684	.810	.646	.620	.545	1.000	.787	.723	.684	.430	.706	.829	.726	.530	.769	.532	.641	.484	.882
P8	.667	.641	.750	.639	.709	.520	.787	1.000	.699	.562	.259	.601	.712	.580	.418	.667	.445	.587	.520	.805
P9	.629	.585	.727	.687	.442	.399	.723	.699	1.000	.563	.370	.520	.492	.735	.434	.494	.452	.493	.567	.754
P10	.549	.640	.636	.590	.410	.479	.684	.562	.563	1.000	.553	.672	.646	.680	.715	.671	.496	.423	.377	.786
P11	.484	.498	.294	.387	.178	.561	.430	.259	.370	.553	1.000	.666	.531	.479	.727	.536	.527	.379	.347	.646
P12	.522	.613	.668	.611	.588	.592	.706	.601	.520	.672	.666	1.000	.852	.506	.759	.696	.576	.468	.348	.834
P13	.503	.612	.746	.581	.597	.562	.829	.712	.492	.646	.531	.852	1.000	.521	.666	.735	.658	.586	.418	.850
P14	.591	.502	.668	.532	.369	.360	.726	.580	.735	.680	.479	.506	.521	1.000	.588	.591	.358	.434	.361	.728
P15	.417	.384	.496	.568	.382	.474	.530	.418	.434	.715	.727	.759	.666	.588	1.000	.580	.486	.322	.280	.721
P16	.684	.702	.584	.555	.554	.688	.769	.667	.494	.671	.536	.696	.735	.591	.580	1.000	.705	.658	.542	.850
P17	.500	.542	.421	.537	.436	.504	.532	.445	.452	.496	.527	.576	.658	.358	.486	.705	1.000	.818	.784	.740
P18	.594	.441	.431	.575	.487	.371	.641	.587	.493	.423	.379	.468	.586	.434	.322	.658	.818	1.000	.798	.717
P19	.610	.524	.359	.655	.560	.421	.484	.520	.567	.377	.347	.348	.418	.361	.280	.542	.784	.798	1.000	.677
Ptot	.780	.786	.784	.783	.692	.697	.882	.805	.754	.786	.646	.834	.850	.728	.721	.850	.740	.717	.677	1.000

Sumber : Analisis Peneliti, April 2012

***Output* : SPSS versi 20**

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas.

Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung koefisien *Cronbach's Alpha* dari masing-masing item dalam suatu variabel dengan nilai >0,60 untuk dinyatakan reliabel, seperti yang diungkapkan oleh Imam Ghozali, bahwa "Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60." (Ghozali, 2001: 42).

Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan mencari korelasi menggunakan **teknik belah dua (*split-half*)** dengan membagi item-item pernyataan responden menjadi belahan genap dan belahan ganjil. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji reliabilitas adalah:

1. Item-item yang valid dikumpulkan dan yang tidak valid dibuang.
2. Membagi item-item yang valid tersebut menjadi dua belahan berdasarkan nomor ganjil dan genap.
3. Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan. Langkah ini akan menghasilkan dua skor total

untuk masing-masing responden yakni skor total untuk belahan ganjil dan skor total belahan genap.

4. Mengkorelasikan skor total belahan ganjil dan belahan genap dengan menggunakan teknik korelasi *product moment pearson*.
5. Selanjutnya adalah mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah dua. Angka korelasi yang diperoleh harus lebih rendah daripada angka korelasi yang diperoleh jika keseluruhan item tidak dibelah.
   (Ardianto, 2010 : 190)

Perhitungan korelasi antara skor belahan ganjil dengan skor belahan genap diperoleh melalui perhitungan uji realibilitas dengan teknik belah dua (*Split-Half*), yang menggunakan rumus :

$$\boldsymbol{r.tt} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi item nomor pertanyaan ganjil dan genap

n = Jumlah sampel

X = Item nomor pertanyaan ganjil

Y = Item nomor pertanyaan genap

Setelah angka korelasi r.tt diperoleh, selanjutnya dicari angka reliabilitas (r.tot) untuk keseluruhan item tanpa dibelah, dengan menggunakan rumus:

$$\boldsymbol{r.tot} = \frac{\boldsymbol{2(r.tt)}}{\boldsymbol{1+r.tt}}$$

Keterangan:

r_{tot} = Angka reliabilitas

r_{tt} = Koefisien korelasi belahan satu dan belahan lainnya

Selain menggunakan rumus dan ketentuan-ketentuan diatas, uji reliabilitas data penelitian dalam penelitian ini, juga di uji dengan menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* melalui analisa SPSS versi 20. Untuk melihat hasil pengujian realibilitas data yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.893	.896	18

Sumber: *Output* SPSS, Juni 2012

Dari data tabel 3.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* yang dicetak tebal memiliki nilai sebesar 0,893 yang berarti lebih besar dari pada nilai minimum 0,60. Nilai koefisien korelasi tersebut memperlihatkan bahwa seluruh item pertanyaan indikator yang berjumlah 18 pertanyaan dari variabel efektivitas dinyatakan **reliabel** untuk penelitian ini.

Reliabilitas menunjukan sejauhmana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden

yang lain atau dengan kata lain sejauhmana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut.

3.2.5.3 Uji Statistik Penelitian

Penghitungan statistik digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan pengujian terhadap hipotesis. Terdapat 2 (Dua) variabel dalam penelitian ini (X dan Y) dimana keduanya berskala *scale*. Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, data yang terkumpul melalui kuisioner dan telah diberi bobot dengan menggunakan skala *likert* dan dihitung skor dari masing-masing responden berdasarkan total jumlah dari total jawaban.

Kemudian diolah menjadi uji statistik dengan alat ukur analisis korelasi *Pearson Product Moment* yang akan menghasilkan koefisien korelasi, untuk mengetahui tingkat hubungan di antara kedua variabel, digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n\,\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *Pearson* item yang dicari

n = Jumlah sampel

X = Item yang dipilih

Y = Total skor semua item

(Kriyantono, 2006 : 171)

Untuk lebih memudahkan maka peneliti memasukkan rumus di atas kedalam program SPSS versi 20.

Sedangkan untuk menganalisa pengaruh Koefisien Determinasi (KD) atau Variabel X dan Variabel Y digunakan rumus :

$$\boldsymbol{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Besarnya Korelasi

(Sarwono, 2010 : 37)

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

H_a : Jika Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Efektif maka Kepuasan Kebutuhan Informasi Akademik Pada Mahasiswanya Tinggi.

H_o : Jika Penggunaan *Website* Unikom (www.unikom.ac.id) Sebagai Sumber Informasi Akademik Tidak Efektif maka Kepuasan Kebutuhan Informasi AkademikPada Mahasiswanya Rendah.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji t dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ = H_0 ditolak dan H_a diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ = H_0 diterima dan H_a ditolak

(Ruslan, 2008 : 268)

Nilai t tabel didapat dari tabel distribusi t dengan derajat bebas (*degree of freedom*) = n-2 dan nilai α yang digunakan 0.10 kemudian pengujian yang dilakukan adalah dua pihak.

Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$T_{hitung} = r\frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Besarnya Korelasi

n = Besarnya Sampel

(Sarwono, 2006 : 96)

Uji signifikansi dilakukan terhadap hipotesis statistik yang telah ditentukan dengan kriteria uji : (dua arah) tolak hipotesis nol pada taraf α jika $| t_{hitung}| > t_{tabel}$ dengan db = n-2 dan α = 0,01 atau 0,05.

Ketentuan signifikansi :

Jika angka signifikansi ≤ 0,01 = signifikan

Jika angka signifikansi ≥ 0,01 = tidak signifikan

Atau,

Jika angka signifikansi ≤ 0,05 = signifikan

Jika angka signifikansi ≥ 0,05 = tidak signifikan

(Sarwono, 2006 : 54)

Sedangkan untuk menghitung tingkat hubungan digunakan kriteria Koefisien Korelasi menurut Sarwono adalah sebagai berikut:

Rs = 0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah (tidak ada)
Rs = > 0,25 – 0,5 : Korelasi cukup kuat
Rs = > 0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
Rs = > 0,75 – 1 : Korelasi sangat kuat
(Sarwono, 2005 : 47)

Selanjutnya peneliti akan menghitung korelasi antara indikator dan variabel sesuai dengan rumus *Pearson Product Moment* serta uji hipotesisnya dengan menggunakan cara penghitungan SPSS versi 20.

3.2.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Universitas Komputer Indonesia (Unikom) :

Alamat : Jln. Dipatiukur No.112 -116 Bandung 40132

Telp : 022-25041119, 2503430, 2506634, 2506637

Fax : 022-2533734

Website : www.unikom.ac.id

WAP : http://wap.unikom.ac.id

(Sumber: Buku Panduan Unikom, 2012)

3.2.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 6 bulan (Februari – Juli 2012), lebih rinci dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut :

Tabel 3.8

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Penelitian																									
1	Pengajuan Judul Skripsi																								
2	Persetujuan Judul Skripsi																								
3	Penentuan Dosen Pembimbing																								
4	Persetujuan Dosen Pembimbing																								
Pelaksanaan & Bimbingan Skripsi																									
5	Pengajuan Surat *Research* ke Lembaga																								
6	Penulisan BAB I																								
7	Penyerahan *draft* BAB I																								
8	Bimbingan BAB I																								
9	Penulisan BAB II																								
10	Penyerahan *draft* BAB II																								
11	Bimbingan BAB II																								
12	Pengumpulan Data Jumlah Populasi																								

No	Kegiatan	Bulan																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
13	Penyebaran Angket ke 30 Responden Bayangan																								
14	Penulisan BAB III																								
15	Penyerahan *draft* BAB III																								
16	Bimbingan BAB III																								
17	Pendaftaran Seminar UP																								
18	Pelaksanaan Seminar UP																								
19	Wawancara																								
20	Penyebaran Angket ke Responden																								
21	Pengumpulan Angket																								
22	Pengolahan Data																								
23	Penulisan BAB IV																								
24	Penyerahan *draft* BAB IV																								
25	Bimbingan BAB IV																								
26	Penulisan BAB V																								
27	Penyerahan *draft* BAB V																								
28	Bimbingan BAB V																								
29	Penyusunan Seluruh BAB I, II, III, IV dan V																								
30	Tanda Tangan Lembar Pengesahan																								

No	Kegiatan	Bulan																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan & Pelaksanaan Sidang Skripsi																									
31	Menyiapkan persyaratan sidang																								
32	Pendaftaran sidang																								
33	Persiapan Sidang																								
34	Sidang Skripsi																								

Sumber: Catatan Peneliti, April 2012